

BAB III

GAMBARAN UMUM TENTANG HIJABERS SEMARANG DAN STRATEGI KOMUNIKASI DALAM MENSYIARKAN HIJAB

A. Gambaran Umum Hijabers Semarang

1. Tinjauan Historis

Awal penyebaran hijab kontemporer di Indonesia berasal dari ibukota Indonesia, Jakarta. Sang pencetus adalah seorang desainer muda, Dian Pelangi. Dian Pelangi beserta teman-temannya kemudian sepakat membentuk komunitas yang dinamakan Hijabers. Bisa dikatakan bahwa Dian Pelangi merupakan ikon dari Hijabers, dan Dian Pelangi juga yang mempopulerkan kata Hijabers. Hijabers merupakan bahasa populer dari kata Hijab dan *Ers*. Hijab adalah bahasa Arab yang berarti penutup, penghalang yang bisa juga dimaknakan sebagai jilbab atau penutup kepala. Sedangkan *Ers* yang dalam bahasa Inggris dapat berarti sebagai pelaku atau orang yang melakukan. Sehingga hijabers adalah istilah bagi mereka yang menyebut diri mereka sebagai komunitas atau kelompok atau perorangan yang berpakaian dengan busana muslimah yang modis (Diana, *Pengertian Hijab yang Sebenarnya*; [http:// trendhijabmasakini.blogspot.co.id/](http://trendhijabmasakini.blogspot.co.id/) diakses pada tanggal 17 Oktober 2016 pukul 10.00 wib).

Dalam blog Dian Pelangi (www.dianpelangi.com), beliau mengungkapkan asal mula membentuk Hijabers. Sebenarnya, dunia *fashion* telah merambah wilayah Indonesia sejak beberapa tahun lalu. Dian Pelangi melihat gaya busana muslimah Jepang dan Korea, meski berhijab tetap mampu tampil modis. Melalui blog dan sosial media, komunitas hijab Dian Pelangi ini, dengan cepat menjadi trend di Indonesia. Dian Pelangi beserta rekannya membuat komunitas dengan nama *Hijabers Community*. Keberadaan media sosial menjadi sarana untuk mensosialisasikan beberapa kegiatan Hijabers Community. Tidak membutuhkan waktu lama, Hijabers merambah daerah-daerah besar di Indonesia. Satu diantaranya adalah komunitas Hijabers di kota Semarang yang bernama Hijabers Semarang.

Hijabers Semarang sebenarnya bukan merupakan bagian dari *Hijabers Community*, namun memiliki tujuan yang hampir sama. Pendirinya sama-sama berasal dari latar belakang *fashion*. Hijabers Semarang adalah perkumpulan wanita muslim berjilbab *fashionable*, namun tidak meninggalkan syari'at Islam. Hijabers Semarang berdiri pada tahun 2011. (Wawancara dengan Presiden HS tanggal 29 Mei pukul 12.30 wib)

Berawal dari forum perkumpulan kecil, nama Hijabers Semarang semakin dikenal oleh masyarakat Semarang melalui kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap bulan. Selain dikenal melalui kegiatannya, Hijabers Semarang juga dikenal melalui

media massa maupun media sosial, seperti radio, surat kabar, *facebook*, *twitter*, *instagram*, dan *blog*. Sampai saat ini kiprah Hijabers Semarang semakin berkembang pesat dan menunjukkan eksistensinya.

2. Identitas Hijabers Semarang

Nama Kantor : Hijabers Semarang
 Alamat : Jln. Kanfer Raya Blok T No.2 Kec.
 Banyumanik Semarang
 Nomor Telepon : 0812-2798-7795 (Pintya)
 Email : hijaberssemarang.hs@gmail.com
 Sosial Media : @hijabersSMG(twitter),
 @hijaberssmg(instagram),
 HijabersSemarang(Facebook), hijabers-
 semarang.blogspot.co.id (blog)

Kantor sekretariat Hijabers Semarang saat ini berada di Jalan Kanfer Raya Blok T No.2 Kecamatan Banyumanik Kabupaten Semarang. Ini merupakan alamat rumah Presiden Hijabers Semarang. Lokasi dipilih untuk memudahkan para anggota, jika sewaktu-waktu ada kepentingan terkait Hijabers Semarang. Bagi para Relawan atau Donatur Hijabers di luar Semarang, dan ingin memberikan hijab untuk berpartisipasi di kegiatan Gerakan Seribu Kerudung namun terhalang oleh jarak dan waktu, para relawan bisa menyerahkan hijab melalui pos atau jasa pengiriman barang yang ditujukan ke alamat Jalan Kanfer Raya

Blok T No.2 Kecamatan Banyumanik Kabupaten Semarang.
(wawancara dengan Presiden HS, Pintya, pada tanggal 29 Mei
2016 pukul 12.30 wib di Masjid Al-Furqon).

3. Visi, Misi Dan Tujuan Hijabers Semarang

Visi sangat penting bagi sebuah organisasi atau kelompok sebagai arah strategi dan pedoman melaksanakan strategi yang diformulasikan. Visi yang baik dapat didefinisikan tentang apa yang ingin dicapai oleh sebuah kelompok setelah kelompok tersebut mengimplementasikan strateginya dan mencapai hasil yang sepenuhnya (Kuncoro, 2005:55). Sedangkan misi adalah suatu pernyataan tentang apa yang dilakukan oleh berbagai unit kelompok dan apa yang mereka harapkan untuk mencapai visi kelompok. Misi juga bisa merupakan bagian visi yang biasanya mencerminkan norma perilaku yang menjadi pedoman anggota kelompok. Karena itu, suatu kelompok umumnya hanya memiliki satu visi dengan satu atau beberapa misi untuk mewujudkan visi tersebut. (Kuncoro, 2005:60).

a. Visi Hijabers Semarang

“Creating a best silaturahmi and dakwah within a group of youth muslimah especially in Semarang” maksud dari Visi Hijabers Semarang adalah menciptakan silaturahmi terbaik dan dakwah dalam kelompok muslimah muda khususnya di Semarang.

b. Misi Hijabers Semarang

- 1) Mengembangkan bakat para anggota Hijabers Semarang
- 2) Memperkenalkan hijab serta memberi motivasi kepada muslimah yang belum menggunakan
- 3) Merangkul semua individu yang belum dan yang sedang dalam proses belajar memenuhi kewajibannya untuk berhijab
- 4) Memperluas pengetahuan masyarakat tentang ajaran agama Islam terutama tentang kewajiban muslimah dalam menutup aurat dengan kata lain “berhijab”
- 5) Membuat para wanita muslimah cantik di luar dengan memakai hijab tanpa membuatnya terlihat tidak modis, tetapi tetap pada aturan-aturan agama, karena kita saling mengingatkan.

c. Tujuan Hijabers Semarang

- 1) Sebagai wadah yang mampu menginspirasi wanita untuk mengenakan busana muslim
- 2) Mensosialisasikan hijab sebagai sebuah kewajiban yang menyenangkan bagi seluruh muslimah
- 3) Menjadi wadah berkumpul, berdiskusi dan berbagi informasi seputar muslimah dan hijab
- 4) Sebagai tempat bagi para muslimah untuk belajar mengembangkan diri, menggali potensi yang dimiliki

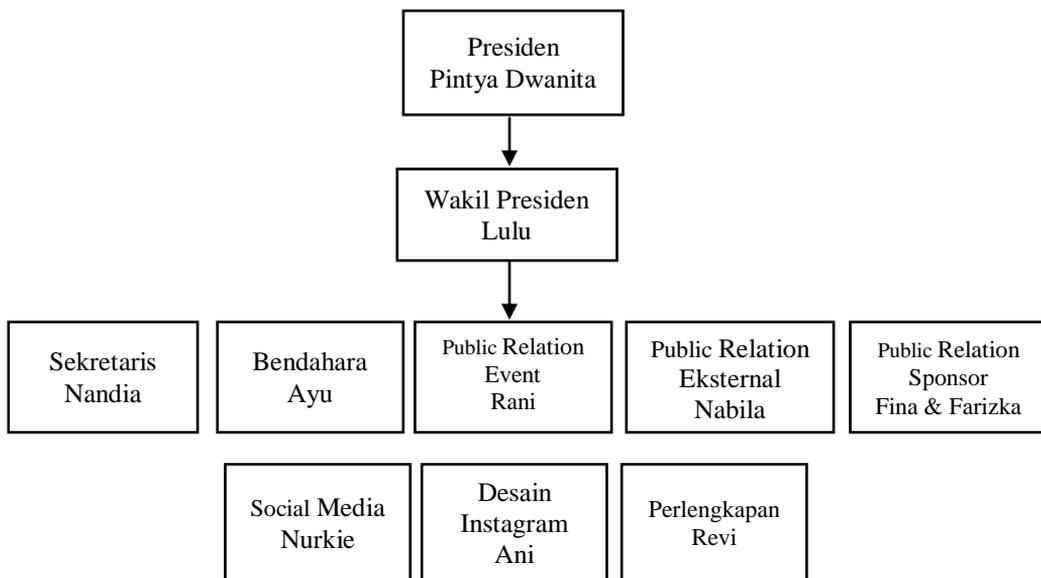
sehingga komunitas ini melahirkan muslimah-muslimah yang aktif, kreatif, produktif, dan inovatif.

4. Struktur Kepengurusan Hijabers Semarang

Layaknya sebuah kelompok sosial yang memiliki aturan-aturan sendiri, Hijabers Semarang mempunyai struktur kepengurusan yang bertindak sebagai komite. Istilah komite dalam Hijabers Semarang memiliki arti pengurus yang melaksanakan fungsi fungsional Hijabers Semarang. Saat ini, komite Hijabers Semarang yang aktif berjumlah 11 orang, terbagi menjadi beberapa staff yang bertanggung jawab sesuai dengan bidangnya. Sistem komite Hijabers Semarang bersifat sukarela, karena mereka tidak mendapat gaji. Untuk dapat bergabung dengan komite Hijabers Semarang, peserta diharuskan memiliki semangat yang tinggi dalam bekerja, dan diharuskan memiliki pengalaman berorganisasi. Tidak ada persyaratan khusus bagi peserta yang ingin mendaftar menjadi komite Hijabers Semarang. Peserta hanya perlu mengirimkan CV (*curriculum vitae*) dan foto ke email Hijabers Semarang.

Pada setiap kegiatan, Komite Hijabers Semarang selalu membuka rekrutmen (*open recruitment*) untuk para anggota yang ingin menjadi panitia kegiatan. Pembukaan rekrutmen dilaksanakan pada awal bulan dan pelaksanaan kegiatan pada akhir bulan. Semua bentuk informasi terkait Hijabers Semarang ditampilkan pada media sosial Hijabers Semarang.

Struktur Komite Hijabers Semarang Batch 5:



(sumber dokumen pribadi. Hijabers Semarang)

Setiap komite yang tergambar dalam struktur diatas, memiliki tanggung jawab pada bidangnya masing-masing. President Hijabers Semarang bertugas memantau jalannya kegiatan dan bertanggung jawab atas kegiatan setiap komite, serta menghadiri setiap acara yang diselenggarakan Hijabers Semarang. Wakil Presiden bertugas mengambil alih fungsi presiden apabila berhalangan hadir. Sekretaris bertanggung jawab mencatat semua hal-hal tentang administrasi. Sedangkan bendahara bertanggung jawab untuk mengelola keuangan Hijabers Semarang.

Layaknya sebuah komunitas, di kantor Hijabers Semarang juga terdapat 6 orang staff dalam struktur komite Hijabers Semarang yang dapat membantu jalannya roda komunitas, yaitu: Public Relation Event yang bertanggung jawab sebagai penyelenggara berbagai macam acara yang diselenggarakan Hijabers Semarang. Public Relation Eksternal, bertanggung jawab sebagai penghubung Hijabers Semarang dengan pihak luar, termasuk membangun relasi dengan media massa atau pihak-pihak yang ingin bekerja sama. Public Relation Sponsor bertanggung jawab mencari dan menegosiasikan sumber dana yang dibutuhkan dalam menjalankan kegiatan. Sosial Media bertanggung jawab mengelola publikasi online di berbagai media sosial. Selanjutnya Desain dan Instagram bertanggung jawab membuat desain untuk menyampaikan informasi saat persiapan kegiatan ataupun setelah kegiatan dilaksanakan. Bagian perlengkapan bertanggung jawab mengontrol peralatan dan kebutuhan komite saat persiapan kegiatan.

5. Kegiatan Hijabers Semarang

a. Pengajian Rutin Bulanan

Pengajian dilakukan satu bulan sekali. Pengajian Hijabers sebenarnya terbuka untuk umum, bagi semua wanita muslimah yang dalam kesehariannya memakai hijab. Seperti yang dituturkan oleh Lulu, “Hijabers Semarang itu untuk umum, siapapun boleh ikut dalam kegiatan Hijabers Semarang,

asalkan ketika masuk dalam komunitas Hijabers Semarang, peserta wajib menggunakan hijab. Barangkali pada awalnya peserta terpaksa make' (memakai) kemudian setelah ikut kegiatan Hijabers Semarang, peserta menjadi ingin terus berhijab secara istiqomah” Hijabers Semarang memaknai setiap kegiatan mereka sebagai alat untuk bersyiar. Hijabers Semarang ingin menarik wanita muslimah khususnya bagi yang belum berhijab supaya menggunakan hijab (wawancara dengan Wakil Presiden, Lulu, tanggal 29 Mei 2016 pukul 12.45 wib)

Kegiatan pengajian yang diselenggarakan ini gratis, tidak dipungut biaya apapun. Peserta yang datang hanya disarankan mendaftar terlebih dahulu sebelum hari pelaksanaan, pendaftaran dilakukan melalui online atau mengirimkan format pendaftaran melalui SMS ke nomor yang sudah disediakan. Hal ini untuk membantu panitia dalam menyediakan *snack* bagi para peserta yang akan hadir. Pengajian Hijabers Semarang diisi dengan tausiyah oleh seorang Ustadz atau ustadzah dan diawali dengan membaca ayat suci al-Qur'an oleh seorang Qori' dari panitia kegiatan pengajian. Tema yang diusung dalam pengajian disesuaikan dengan topik yang sedang *booming*, seperti pengajian tanggal 29 Mei 2016 di Masjid Al-Furqon dengan tema Kemuliaan Ramadhan, tema dipilih karena beberapa hari ke depan memasuki bulan Ramadhan, maka tema yang diambil berkaitan dengan Ramadhan. Sedang tempat pengajian

ditentukan oleh komite Hijabers Semarang. Meskipun tempat pengajian berpindah-pindah, masjid selalu menjadi pilihan utama untuk melaksanakan pengajian rutin Hijabers Semarang, sebab masjid merupakan central kegiatan orang-orang muslim dan muslimah. Pengajian dimulai pukul 10.00-12.00 wib. Selain tausiyah, pengajian Hijabers Semarang juga mewajibkan para anggota yang datang untuk sholat dhuhur berjamaah.

Dalam pengajian rutin bulanan Hijabers Semarang ini, ditentukan *dresscode* tertentu bagi anggota. *Dresscode* merupakan aturan berbusana yang tertulis atau tidak tertulis yang diterapkan dalam acara tertentu. Berikut *dresscode* yang ditentukan yaitu, *no tight* (tidak ketat), *no jeans* (tidak memakai jeans), *no legging* (tidak memakai legging), dan hijab menutup dada.

Tujuan dari pengajian yang digelar Hijabers Semarang adalah untuk memberikan informasi kepada para anggota akan pentingnya menutup aurat, menambah pengetahuan, dan ilmu tentang Islam. Selain itu juga memperkenalkan Hijabers Semarang kepada masyarakat umum dan menjadi wadah berkumpul dan berbagi informasi seputar muslimah dan hijab. (wawancara dengan Wakil Presiden, Lulu, pada tanggal 29 Mei 2016 pukul 12.45 wib di Masjid Al-Furqon).

Sumber dana yang diperoleh Hijabers Semarang dalam pelaksanaan kegiatan pengajian ini adalah dari sponsor. Untuk

mendapatkan sponsor, Hijabers Semarang melakukan penyebaran proposal kegiatan kepada butik-butik dan perusahaan. Hijabers Semarang mempunyai beberapa tawaran kepada pihak butik atau perusahaan mengenai sponsor ini. Berikut beberapa tawaran sponsor yang dimiliki Hijabers Semarang:

1) Paket Platinum (sponsor tunggal)

- (a) Menanggung semua biaya yang dikeluarkan pada acara pengajian
- (b) Merupakan sponsor tunggal dan tidak ada sponsor lainnya yang terlibat
- (c) Berhak memberikan goodie bag (tidak ada ketentuan jumlahnya)

Berhak mendapatkan:

- (a) Pencantuman logo di semua materi promosi event (pamflet dengan logo ukuran big size, nama sponsor disebutkan di sosial media Hijabers Semarang (Twitter, FB, Fanpage, Instagram) dan pembacaan nama sponsor selama acara oleh MC)
- (b) Berhak menitipkan brosur dan kartu nama sejumlah peserta.

2) Paket Gold

- (a) Menanggung 50% dari biaya yang dikeluarkan pada acara pengajian

- (b) Berhak memberikan minimal 5 goodie bag (tidak ada ketentuan harga)

Berhak mendapatkan:

- (a) Pencantuman logo di materi promosi event (pamflet dengan logo ukuran big size, nama sponsor disebutkan di sosial media Hijabers Semarang (Twitter, FB, Fanpage, Instagram) dan pembacaan nama sponsor selama acara oleh MC)

- (b) Berhak menitipkan brosur dan kartu nama sejumlah peserta

3) Paket silver

- (a) Menanggung 25% dari biaya yang dikeluarkan pada acara pengajian

- (b) Berhak memberikan minimal 3 goodie bag (tidak ada ketentuan harga)

Berhak mendapatkan:

- (a) Pencantuman logo di media promosi event (pamflet dengan logo ukuran medium size, nama sponsor disebutkan di sosial media Hijabers Semarang (Twitter, FB, Fanpage, Instagram)

- (b) Berhak menitipkan brosur dan kartu nama sejumlah peserta

4) Paket Bronze

Memberikan 5 goodie bag dalam acara pengajian

Berhak mendapatkan:

- (a) Pencantuman nama sponsor di media promosi event disebutkan di Sosial Media Hijabers Semarang Semarang (Twitter, FB, Fanpage, Instagram) (wawancara PR Sponsor Hijabers Semarang, Farizka, pada tanggal 02 November 2016 pukul 16.30 wib).

Berikut dokumentasi pelaksanaan kegiatan pengajian rutin Hijabers Semarang:



Gambar 1: Proses pengajian bulanan Hijabers Semarang di Masjid Al Furqon



Gambar 2: Foto bersama pengajian bulanan Hijabers Semarang di Masjid Al Furqon

(Sumber diambil dari dokumen pribadi Presiden Hijabers Semarang Pintya Dwanita)

b. *Gathering*

Gathering adalah acara kumpul bersama, baik itu ditujukan bagi komite ataupun anggota, yang dikemas dalam acara rekreasi, dan di lakukan dalam suasana yang menyenangkan. *Gathering* bertujuan untuk membangun keakraban antar komite dan anggota Hijabers Semarang, mengembangkan *passion*, serta keahlian wanita muslimah yang tetap sesuai dengan pandangan Islam. Kegiatan *gathering* dilakukan 3-4 bulan sekali. Bentuk kegiatan seperti tutorial atau workshop. Hasil dari kegiatan *gathering* berupa produk, sesuai dengan tema yang diusung. Pada *gathering* tanggal 30 Oktober 2016, Hijabers Semarang menyelenggarakan *beauty class*

bersama Wardah dengan mengusung tema “No Make Up, Make Up Look” di River View Simpang Lima, hasil yang didapat berupa ilmu tentang mempercantik diri dengan makeup sederhana. Selain itu, pada tanggal 07 Juni 2015 Hijabers menyelenggarakan tutorial membuat hiasan hijab berupa bros. Hasil yang didapat setelah pelaksanaan *gathering* adalah bros, bros tersebut nantinya bisa dibawa oleh peserta kegiatan. Begitu pula, pada tanggal 25 Mei 2014, *gathering* diisi dengan acara tutorial pembuatan bantal *handmade*. Peserta diajarkan bagaimana membuat bantal sendiri, kegiatan ini dimentori oleh Owner Nyonyo Handmade, pengrajin bantal *handmade* dari Semarang. Hasil dari pembuatan bantal *handmade* bisa dibawa oleh masing-masing peserta. Peserta *gathering* Hijabers Semarang terbatas, demi pelaksanaan kegiatan yang kondusif dan kegiatan ini berbayar.

Sumber dana yang diperoleh untuk kegiatan *gathering* adalah dari swadaya peserta kegiatan dan sponsor. Sama halnya dengan kegiatan pengajian rutin bulanan, Hijabers Semarang menyebarkan proposal kegiatan kepada butik atau perusahaan untuk diajak bekerja sama. Hijabers Semarang mempunyai beberapa tawaran kaitannya dengan sponsor, tawaran sponsor *gathering* ini sama dengan tawaran kegiatan pengajian, berupa paket platinum, paket gold, paket silver, dan paket bronze.

Berikut dokumentasi pelaksanaan *Gathering*:



Gambar 3: Proses pembuatan aksesoris hijab (bros)
di Martabak House



Gambar 4: Proses pembuatan bantal handmade di Bentuman Steak
(Sumber diambil dari dokumen Hijabers Semarang)

c. *Charity* atau Amal

Kegiatan *charity* biasanya diselenggarakan pada saat bulan Ramadhan. Konsep kegiatan *charity* tersebut, yaitu dengan membagi-bagikan ta'jil kepada anak-anak jalanan di sekitar kota Semarang. *Ta'jil* yang dibagikan kepada anak jalanan berjumlah 200 biji. Semua *ta'jil* yang dibagikan kepada anak jalanan maupun anak panti asuhan, selalu tidak tersisa. *Charity* tidak dilakukan pada bulan Ramadhan saja, bulan lain pun Hijabers Semarang mengupayakan beramal kepada sesama. Pada tanggal 23 Oktober, Hijabers Semarang mengadakan amal di Panti Sosial Al-Idris Semarang. Hijabers Semarang juga memberikan barang-barang sedekah baik uang, ataupun barang-barang kebutuhan pokok sehari-hari, seperti mie instant, minyak goreng, beras dan lain-lain kepada panti tersebut. Dengan diadakannya kegiatan *Charity*, Hijabers Semarang dapat menanamkan nilai-nilai ajaran Islam kepada anggotanya.

Sumber dana yang diperoleh adalah dari para donatur atau relawan. Siapa saja berhak memberikan donasi berupa uang, bahan pokok sehari-hari, pakaian, dan kebutuhan rumah lainnya. Sebelumnya, Hijabers Semarang memberikan informasi kepada para muslimah muda atau donatur di media sosial, terkait amal yang akan dilaksanakan, sehingga para donatur mengetahui kapan ia dapat memberikan donasinya.

Berikut dokumentasi pelaksanaan *charity*:



Gambar 5: Proses pembagian takjil dan foto bersama anak-anak Yayasan Nurul Iman di Mall Sri Ratu



Gambar 6 : Proses pemberian donasi berupa uang dan sembako di Ponsos Al-Idris

(Sumber diambil dari dokumen Hijabers Semarang)

d. Mengadakan bazar

Bazar adalah kegiatan Hijabers Semarang yang diselenggarakan apabila ada kegiatan besar seperti Hari Ulang tahun Kota Semarang bertempat di area parkir Masjid Baiturrahman Simpang Lima, Sholeha Movement Event Semarang yang diadakan oleh Hilo Soleha yang bertempat di depan gedung Indosat Ooredoo. Bazar merupakan pameran yang diselenggarakan oleh Hijabers Semarang, dan bekerja sama dengan berbagai macam lebel *fashion* atau produk lainnya dalam jangka waktu beberapa hari, sesuai dengan kegiatan besar tersebut. Disela-sela mengadakan bazar, Hijabers Semarang selalu membuka *booth* penerimaan bantuan hijab dari para donatur, sehingga memudahkan para donatur untuk menyumbangkan hijab dengan datang langsung ke *booth* atau *stand* Hijabers Semarang.



Gambar 7: booth atau stand Hijabers Semarang pada Soleha Movement Event di Depan Gedung Indosat Ooredoo (sumber diambil dari dokumen pribadi Hijabers Semarang)

e. Anniversary atau Milad Hijabers Semarang

Milad dilakukan setahun sekali, acara ini diadakan untuk memperingati hari jadi Hijabers Semarang pada tanggal 11 Januari 2011. Rangkaian acara tahunan Hijabers Semarang setiap tahun selalu berbeda. Pada Desember tahun 2015, Hijabers Semarang mengajak para anggota merayakan milad dengan *nonton bareng* (menonton bersama) film “Bulan Terbelah Di Langit Amerika” sekaligus *Meet and Great* bersama aktris atau aktor pemeran film tersebut, Hanum Rais dan Rangga Almahera (penulis buku 99 Cahaya Di Langit Eropa) di Bioskop Citra XXI Simpang Lima Semarang.

Pada Desember tahun 2014, Hijabers Semarang mengadakan *talkshow* dan tutorial bersama Zaskia Adya Mecca di Grand Candi Hotel Semarang. Pada April tahun 2014, Hijabers Semarang merayakannya dengan *talkshow* bertema “*Moslem Preneurship*” bersama Ghaida Tsuraya (Desainer, Putri AA Gym) dan pengajian bersama Teh Ninih. Selain *talkshow*, ada beberapa rangkaian acara seperti *fashion show*, tutorial hijab, dan pertunjukan spesial dari Ghaida Tsuraya di Hotel Pandanaran.



Gambar 8: proses penyerahan kenang-kenangan kepada para pemain film Bulan Terbelah Di Langit Eropa di River View Semarang (sumber diambil dari dokumen pribadi Hijabers Semarang)

6. Simbol Hijabers Semarang

Setiap komunitas, memiliki simbol yang dijadikan sebuah tanda. Simbol dapat mewakili makna yang ingin dicapai dalam suatu kelompok sosial tertentu, begitu pula dengan Hijabers Semarang. Simbol Hijabers Semarang bukan merupakan brand sehingga tidak ada arti filosofi terkait simbol tersebut. Simbol tersebut mencerminkan Hijabers Semarang yang dinamis. Dinamis yang dimaksud adalah Hijabers Semarang yang penuh semangat, inovatif dan kreatif (Wawancara dengan Presiden Hijabers Semarang, Pintya Dwanita, tanggal 22 September 2016 pukul 08:45 wib). Berikut adalah simbol Hijabers Semarang:



Gambar 9 : Simbol Hijabers Semarang
(Sumber diambil dari dokumen pribadi Hijabers Semarang)

B. Strategi Hijabers Semarang Dalam Mensyiarkan Hijab

1. Pengajian umum mengenai hijab

Pengajian Rutin Bulanan Hijabers Semarang merupakan salah satu acara yang diselenggarakan Hijabers Semarang, sebuah komunitas muslimah di Semarang. Acara ini dilaksanakan setiap bulannya dan akan menjawab pertanyaan berbagai macam pihak seputar islam, khususnya muslimah akan cara pandang Islam terhadap lingkungan sekitar, toleransi antar sesama, hijab, dll.

Tujuan dari pengajian ini tidak lain adalah untuk mengajak muslimah muda istiqomah atau konsisten mengenakan hijab serta mengenalkan Hijabers Semarang kepada muslimah muda khususnya di Semarang, memberi informasi akan pentingnya menutup aurat, menambah pengetahuan dan ilmu tentang ajaran Islam. Kegiatan pengajian ini merupakan kegiatan yang paling digemari oleh muslimah muda setelah kegiatan Gerakan Seribu Kerudung. Cukup mudah

untuk menjadi peserta pengajian, peserta cukup mendaftarkan diri lewat sms selanjutnya berangkat pada hari pelaksanaan pengajian (wawancara dengan Presiden Hijabers Semarang, Pintya Dwanita, tgl 07 Oktober 2016 pukul 19.15 wib).

Pelaksanaan kegiatan pengajian ini dilaksanakan pada minggu terakhir setiap bulannya. Tepat di hari libur, yaitu hari Minggu pada minggu terakhir setiap bulannya. Peserta yang menghadiri kegiatan pengajian ini cukup banyak, ada sekitar 80 peserta yang mendaftar. Namun, kenyataannya pada hari pelaksanaan pengajian hanya 80 % peserta yang hadir. Berbeda jika tema pengajian Hijabers Semarang ini menarik, seperti pada pengajian Bulan Agustus. Pengajian bertema “Halalkan atau Tinggalkan” ini mendapat banyak respon dari muslimah muda, peserta yang hadir dalam pengajian bulan Agustus ini mencapai 100 peserta. Hal ini disebabkan karena tema yang diusung merupakan hal yang sangat dekat dari kalangan muslimah muda.



Gambar 10: foto bersama setelah pengajian mengenai hijab di Masjid Al-Furqon
(sumber diambil dari dokumen pribadi Hijabers Semarang)

2. Gerakan seribu kerudung

Gerakan Seribu Kerudung merupakan kegiatan yang paling digemari oleh para muslimah muda khususnya di Semarang. Donaturnya tidak hanya dari muslimah muda yang ada di Semarang melainkan dari luar Semarang. Pemberian hijab tidak dibatasi oleh sedikit banyaknya, relawan atau donatur bebas menentukan seberapa banyak hijab yang akan diberikan kepada Hijabers Semarang untuk disalurkan kepada yang membutuhkan. Antusias muslimah muda dalam kegiatan Gerakan Seribu Kerudung ini sangat banyak, para relawan atau donatur berlomba-lomba menyumbangkan hijabnya. Dalam melaksanakan misi kegiatan Gerakan Seribu Kerudung,

Hijabers Semarang tidak bekerja sendiri melainkan bekerjasama dengan ACT Semarang (Aksi Cepat Tanggap Semarang) suatu lembaga yang bergerak di bidang sosial dan kemanusiaan. ACT dipilih sebagai partner bekerja sama dimaksudkan agar donasinya tepat sasaran. Hijabers Semarang juga memanfaatkan media sosial sebagai senjata yang ampuh untuk mengajak para muslimah mendonasikan hijab di Gerakan Seribu Kerudung ini. *Broadcast* yang *diposting* tidak hanya satu kali saja, tetapi berulang-ulang agar para muslimah semakin tergugah dan tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan Gerakan Seribu Kerudung (Wawancara dengan Presiden Hijabers Semarang, Pintya Dwanita, pada tanggal 26 Agustus 2016 pada pukul 12.00 wib di Masjid Al-Furqon)

Kegiatan Gerakan Seribu Kerudung ini *basicnya* merupakan kegiatan sosial, sehingga bagi siapa saja yang ingin menyumbangkan hijab akan diterima oleh Hijabers Semarang. Tujuan donasi hijab pada Gerakan Seribu Kerudung ini agar wanita muslimah yang belum berhijab bisa menggunakan hijab, selain itu tujuan dari Gerakan Seribu Kerudung ini adalah untuk beramal shodaqoh, membantu wanita muslimah kurang mampu dengan membagikan hijab (wawancara dengan presiden HS Pintya Dwanita, tgl 07 Oktober 2016 pukul 19.15 wib).

Hijabers Semarang dalam pembagian atau penyaluran hijab kepada sarasannya, melakukan: a) survei atau mendatangi langsung

terlebih dahulu sasaran atau daerah yang kekurangan kerudung. Seperti sekolah, panti asuhan, atau kampung yang akan dibagikan hijab hasil Gerakan Seribu kerudung tersebut. b) mengomunikasikan terlebih dahulu kepada pihak sasaran Gerakan Seribu Kerudung jauh-jauh hari. c) dalam mengumpulkan hijab, Hijabers Semarang memanfaatkan media sosial untuk mem-broadcast seperti facebook, twitter, dan instagram.

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui siapa saja yang tepat mendapatkan hijab. Selain itu, komunikasi dilakukan agar sasaran tersebut tidak tersinggung atas pembagian hijab. Karena realitanya, ada sasaran yang merasa tersinggung ketika dibagikan hijab, mereka merasa bahwa mereka mampu dan tidak perlu dijadikan sasaran atas pembagian hijab tersebut. (wawancara dengan Wakil Presiden, Lulu, pada tanggal 29 Mei 2016 pukul 12.45 wib di Masjid Al-Furqon)

Hijab yang terkumpul disalurkan kepada korban bencana, orang yang membutuhkan seperti panti asuhan, jamaah pengajian ibu-ibu, dan kampung-kampung terpencil. Hijab yang dibagikan jumlahnya berkisar 500 unit. Melalui kegiatan Gerakan Seribu Kerudung, Hijabers Semarang menanamkan nilai-nilai ajaran Islam berupa bersedekah, karena pesan yang tersirat dalam kegiatan Gerakan Seribu Kerudung adalah “beramallah meskipun sedikit tetapi terus menerus, daripada banyak tetapi hanya satu kali” (wawancara Wakil Presiden Hijabers Semarang, Lulu, pada tanggal 29 Mei 2016 pukul 12.45).



Gambar 11: broadcast kegiatan gerakan seribu kerudung melalui media sosial instagram (sumber diambil dari dokumen pribadi Hijabers Semarang)



Gambar 6: broadcast kegiatan gerakan seribu kerudung melalui media sosial instagram (sumber diambil dari dokumen pribadi Hijabers Semarang)



Gambar 12: penerimaan kerudung dari donatur gerakan seribu kerudung
(sumber diambil dari dokumen pribadi Hijabers Semarang)



Gambar 13: penyerahan seribu kerudung kepada santriwati TPA Al-Hikmah,
Banjarsari-Surakarta oleh ACT Semarang
(sumber diambil dari dokumen pribadi Hijabers Semarang)



Gambar 14: foto bersama setelah penyerahan seribu kerudung kepada warga Kp. Bangsewu, Kel. Sukorejo, Gunung Pati-Semarang oleh Hijabers Semarang (sumber diambil dari dokumen pribadi Hijabers Semarang)

3. *Broadcast* tausiyah di media sosial terkait dalil-dalil mengenai hijab

Broadcast adalah suatu metode pengiriman data, yang dimana data tersebut dikirim ke banyak titik sekaligus, tanpa melakukan pemeriksaan atau pengecekan apakah titik tersebut siap atau tidak, ataupun tanpa memperhatikan apakah data tersebut sampai atau tidak. *Broadcast* adalah proses pengiriman sinyal ke berbagai lokasi secara bersamaan baik itu melalui satelit, televisi, radio, komunikasi data pada jaringan dan lain-lain (<http://televisiku.com/dunia-broadcast/> diunduh pada tanggal 29 Oktober 2016 pukul 12.23 wib).

Layanan *broadcast* tausiyah yang dikirim, berisi tentang Al-Qur'an, Hadits, Kata-kata Hikmah, dan Informasi penting lainnya. Ini merupakan salah satu upaya Hijabers Semarang dalam mensyiarkan hijab. *Broadcast* tausiyah mengenai pentingnya berhijab ditulis pada bagian *Caption* gambar yang *diposting* pada media sosial. *Broadcast* dikirim kepada *followers* atau pengikut media sosial, mulai dari facebook, twitter, dan instagram. Hijabers Semarang dalam instagram mempunyai pengikut sebanyak 4670, twitter 5940 pengikut sedangkan pada halaman facebook mempunyai 3501 pengikut (terakhir dilihat pada tanggal 03 November 2016).

Tujuan daripada *broadcast* ini adalah menyampaikan informasi terkait ajaran Islam dengan waktu dan biaya yang efektif dan efisien. Dikatakan efektif dan efisien karena dalam satu kali *posting*, informasi yang disampaikan menyebar ke seluruh pengikut Hijabers Semarang.

4. Mengadakan *talkshow* mengenai fashion dan pengembangan bakat

Talkshow merupakan salah satu rangkaian acara *gathering* Hijabers Semarang. talkshow adalah program kegiatan di mana seseorang atau grup berkumpul bersama untuk mendiskusikan berbagai topik dengan Suasana santai namun serius yang dipandu oleh moderator. Moderator dalam talkshow ini dipimpin oleh komite Hijabers Semarang. Terkadang juga

menghadirkan narasumber yang ahli di bidang tertentu untuk menjawab pertanyaan seputar tema yang diangkat. Talkshow dikemas dengan dekorasi menarik agar peserta yang mengikuti talkshow merasa nyaman. Dengan begitu peserta talkshow fokus terhadap apa yang didiskusikan, seperti talkshow pada tanggal 18 Juni 2016 di Atrium Mall Ciputra, Hijabers Semarang mengangkat konsep talkshow mengenai fashion termasuk di dalamnya adalah hijab. Selain talkshow, dalam acara ini juga terdapat kelas tutorial, yakni tutorial hijab oleh Farizka NH salah satu komite Hijabers Semarang staff Sponsorship dan tutorial makeup oleh Dwi Rani Oktaviani komite Hijabers Semarang staff Event.

Tujuan kegiatan talkshow adalah memperkenalkan kepada masyarakat umum tentang adanya Hijabers Semarang, dan memberikan pengetahuan kepada muslimah muda seputar hijab dan ajaran Islam. Dengan begitu, akan semakin banyak peserta yang ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan Hijabers Semarang (wawancara dengan presiden HS Pintya Dwanita, tgl 07 Oktober 2016 pukul 19.15 wib).



Gambar 15: talkshow mengenai fashion oleh Hijabers Semarang di Mall Ciputra Semarang (sumber diambil dari dokumen pribadi Hijabers Semarang)

5. Mengadakan *hijab class* dan *beauty class*

Hijab and beauty class juga merupakan rangkaian dari kegiatan *gathering* Hijabers Semarang. Peminat *Hijab and beauty class* sendiri sangat banyak. *Hijab and beauty class* merupakan pelatihan tentang cara berhijab dengan beberapa tutorial hijab yang diperagakan oleh salah satu komite Hijabers Semarang beserta model Hijabers Semarang.

Dalam melaksanakan kegiatan *hijab and beauty class*, Hijabers Semarang tidak bekerja sendiri melainkan bekerjasama dengan pihak-pihak tertentu, seperti yang dilakukan pada tanggal 29 Mei 2016, Hijabers Semarang bekerjasama dengan Wardah Semarang. Tanggal 18 Juni 2016 Hijabers Semarang

bekerjasama dengan Mall Ciputra untuk mengadakan talk show, makeup tutorial, dan hijab tutorial. Selain itu pada tanggal 07 September lalu, Hijabers Semarang menggelar *hijab class* yang bertema “Beauty Demo & Tutorial Hijab “Cah Ayu” di Auditorium FISIP UNDIP.

Kegiatan *hijab and beauty class* bertujuan mengajak muslimah muda untuk tetap cantik dengan berhijab. Kegiatan *hijab and beauty class* ini tidak lain merupakan upaya Hijabers Semarang dalam mensyiarkan hijab pada muslimah muda khususnya di Semarang. Peserta yang hadir pada kegiatan *hijab and beauty class* akan diberikan tips berhijab sesuai dengan bentuk wajah, serta tips menggunakan makeup yang disesuaikan dengan acara yang akan dihadiri, disesuaikan dengan warna kulit, serta bentuk wajah (wawancara dengan presiden HS Pintya Dwanita, tgl 07 Oktober 2016 pukul 19.15 wib).

Peserta kegiatan *hijab and beauty class* terbatas demi pelaksanaan kegiatan yang kondusif dan kegiatan ini berbayar. Berikut dokumentasi pelaksanaan *hijab and beauty class*:



Gambar 16: Tutorial make up bersama Wardah di Wardah Beauty House
(Sumber diambil dari dokumen pribadi Hijabers Semarang)



Gambar 17: foto bersama dengan panitia se usai mengadakan hijab tutorial
di Auditorium FISIP Undip
(sumber diambil dari dokumen pribadi Hijabers Semarang)